

EVALUASI PROGRAM PELATIHAN LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) BIDANG KEAHLIAN *RESTAURANT SERVICE* DISMK NEGERI 1 SEWON

Penulis 1 : Ahmad Harisatu Zakaria

Penulis 2 : Minta Harsana, M.Sc

Universitas Negeri Yogyakarta

Ahmadharisatuzakaria@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) memperoleh informasi penyelenggaraan program pelatihan LKS bidang *restaurant service* di SMKN 1 Sewon, (2) mengetahui efektifitas materi program pelatihan LKS bidang *restaurant service* di SMKN 1 Sewon, (3) mengetahui informasi ketersediaan fasilitas program pelatihan LKS bidang *restaurant service* di SMKN 1 Sewon, (4) memperoleh informasi tentang kualifikasi instruktur program pelatihan LKS bidang *restaurant service* di SMKN 1 Sewon.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian evaluasi program dengan model evaluasi *kirkpatrick approach* model pertama (tingkat reaksi). Subjek penelitian ini adalah program pelatihan LKS 2015 dengan populasi semua yang terlibat dalam program pelatihan, tetapi karena peneliti membatasi masalah yang ada, maka dibutuhkan sampel. teknik pengambilan sampel jenis purposive sampling yaitu peserta pelatihan sebanyak 1 orang dan instruktur pelatihan SMKN 1 Sewon sebanyak 4 orang. Pengambilan data informasi penyelenggaraan dengan angket tertutup, data kualifikasi instruktur dengan angket terbuka. Data yang diperoleh dicocokkan dengan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif evaluasi.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) informasi keterlaksanaan program diperoleh data point selalu (19), Sering (6), Kadang-Kadang (0), dan Tidak Pernah (0). Data dihitung dengan rumus *index %* diperoleh hasil 97,6% (Sangat Baik), (2) efektifitas materi aspek kesesuaian materi dengan program pelatihan (100%). Efektifitas penyampaian diperoleh data point sangat menguasai (28), point Menguasai (27), Point kurang menguasai (0), sangat Kurang Menguasai (0). Data dihitung dengan rumus *index %* diperoleh hasil penguasaan materi peserta pelatihan mencapai 85,9% (Sangat Menguasai), (3) informasi ketersediaan fasilitas prasarana dan sarana berdasarkan data menunjukkan sebagian besar peralatan pelatihan yang dibutuhkan tersedia dan dapat digunakan, (4) informasi kualifikasi instruktur dilihat dari aspek latar belakang pendidikan instruktur diperoleh data sarjana (20%) magister (20%) SMK (40%). Aspek pengalaman membimbing sebagian besar instruktur cukup baik sesuai bidangnya. Aspek pengalaman pelatihan sebagian besar instruktur cukup baik yang diselenggarakan pemerintah maupun badan swasta.

Kata kunci: evaluasi program, pelatihan LKS

EVALUTION OF THE PROGRAM TRAINING OF STUDENT COMPETENCY THE FIELD OF RESTAURANT SERVICE IN SMKN 1 SEWON

ABSTRACT

The purpose of this research is: (1) to obtain information the program training LKS the field of restaurant service in SMKN 1 Sewon, (2) to know the effectiveness of material training programs LKS the field of restaurant service in SMKN 1 Sewon, (3) to know information the availability of facilities training programs LKS the field of restaurant service in SMKN 1 Sewon, (4) to obtain information about qualification instructors training programs LKS the field of restaurant service in SMKN 1 Sewon.

The kind of research done is research program evaluation with a model evaluation and more approach the first model (the level of reaction). The subject of study it is a training LKS 2015 with a population of all those involved in training program, but because researchers limit problem, it takes sample with characteristics that in accordance with their needs. Technique the sample collection kind of purposive sampling namely the participants by one people and intruktur training SMKN 1 Sewon as many as four

people. The data information the collected with the methods chief closed, qualification instructors data collected by chief open, then the data quantitative obtained processed using likert scale. The data collected match with data interview, observation and documentation. The data collected then analyzed using a technique descriptive analysis evaluation.

The results of the study be seen that: (1) succes program information obtained data point always (19), often (6), sometimes (0), and never (0). Data calculated by formula index % the results 97,6% (very good , (2) the effectiveness of material aspects conformity of materials with the program the 100%). The effectiveness of delivery of obtained data point very control (28) , point control (27), point less control (0), was much less control (0). Data calculated by formula index % the results the acceptance of matter the participants reached 85.9 % (very of acceptance), (3) information the availability of facilities infrastructure and means based on the data showing most equipment training required available and can be used, (4) information qualification instructors when viewed from the aspect education background instructors obtained data scholar (20%) magister (20%)SMK (40%).

Keywords: evaluation of the program, training student competency competition

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu institusi pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan generasi muda yang berkualitas, kreatif dan mampu bersaing pada dunia usaha/dunia industri. Fungsi dan peran SMK mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 29 pasal 3 ayat 2.

Program yang dijalankan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan salah satunya diselenggarakannya LKS sebagai wahana untuk mengetahui komparatif kompetensi siswa dari setiap bidang keahlian yang ada di SMK. LKS Sekolah Menengah Kejuruan (LKS-SMK), adalah wahana untuk mempromosikan Pendidikan Menengah Kejuruan. Melalui kegiatan kompetisi tersebut akan mampu mendorong lembaga-lembaga yang berkiprah dalam pendidikan untuk mempersiapkan lulusan lebih berkualitas sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

SMK Negeri 1 Sewon menjadi peserta untuk LKS tingkat regional Daerah Istimewa

Yogyakarta pada setiap tahunnya. Karena itu SMK Negeri 1 Sewon mempunyai program pelatihan dan pembinaan untuk peserta lomba LKS. Program pelatihan dan pembinaan sangat dibutuhkan untuk menunjang ketercapaian target dan kesiapan peserta lomba. Alasan pemilihan lokasi penelitian SMKN 1 Sewon dikarenakan peneliti mempunyai hubungan dekat dengan sekolah maupun instruktur pelaksana pelatihan. Alasan peneliti memilih bidang *restaurant service* dikarenakan tidak tercapainya target sekolah, dari semua bidang LKS yang diikuti hanya pencapaian bidang *restaurant service* yang kurang maksimal yaitu hanya mendapatkan runner up selama 3 tahun.

Penulis pengamati dalam proses pelatihan tersebut masih terdapat unsur-unsur yang belum tercapai dengan maksimal. dari aspek psikomotorik dan kognitif meliputi keterampilan serta penguasaan materi peserta pelatihan bidang *restaurant service* di SMKN 1 Sewon yang belum maksimal, perlunya

informasi instruktur pelatihan bidang *restaurant service* di SMKN 1 Sewon, fasilitas program pelatihan bidang *restaurant service* di SMKN 1 Sewon yang belum maksimal, dari aspek afektif peneliti melihat sikap percaya diri peserta pelatihan bidang *restaurant service* di SMKN 1 Sewon yang masih kurang serta program pelatihan bidang *restaurant service* di SMKN 1 Sewon yang masih kurang terstruktur dengan baik. Karena itu perlunya evaluasi yang berkala pada setiap kegiatan untuk menunjang kemajuan suatu program agar tercapainya target dan tujuan bersama. Peneliti tertarik meneliti program tersebut sebagai bentuk tanggung jawab peneliti sebagai pendidik. Karena peneliti hanya ingin mengetahui reaksi peserta terhadap unsur-unsur dalam proses pelatihan maka dipilihlah model evaluasi program Kirkpatrick pada tingkat pertama (tingkat reaksi). Sehingga hasil penelitian tersebut dapat dijadikan bahan masukan bagi lembaga pelatihan dalam upaya pengembangan program yang sejenis.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan model evaluasi program Kirkpatrick pada tingkat pertama (tingkat reaksi) karena peneliti hanya ingin mengetahui bagaimana reaksi peserta terhadap unsur-unsur yang terkait dalam

penyelenggaraan proses pelatihan sehingga hasil pendapat tersebut dapat dijadikan bahan masukan bagi lembaga pelatihan dalam upaya pengembangan program. Adapun alasan menggunakan model tersebut (1) karena model ini banyak diterapkan untuk mengevaluasi program pelatihan, (2) karena hanya sebagian program yang dijadikan sasaran evaluasi yaitu program pelatihan LKS bidang *restaurant service* di SMKN 1 Sewon sehingga hasil dari evaluasi tersebut hanya dapat digeneralisasikan pada program tersebut.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK N 1 Sewon yang beralamat di Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul. Penelitian dilaksanakan selama 8 bulan mulai bulan Februari 2016 sampai dengan bulan September 2016.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah program pelatihan LKS 2015 dengan populasi semua orang yang terlibat dalam program pelatihan, tetapi karena peneliti membatasi berdasarkan pembatasan masalah yang ada, maka dibutuhkan sampel dengan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan. Teknik pengambilan sampel jenis purposive sampling. Sampel kunci yaitu Mia Alviani selaku peserta

pelatihan. Sampel instruktur Ibu Marniah (SMKN 1 Sewon), Ibu Suwanti (SMKN 1 Sewon), Nurwanto (Jambuluwuk hotel), Triyogo (Horizon Hotel).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: dokumentasi (data yang dijamin adalah kisi kisi materi, keterlaksanaan program, ketersediaan fasilitas program), wawancara (digunakan sebagai cross check dan tambahan informasi untuk mengungkap data yang diperlukan), observasi (dilakukan dengan jalan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu pengamatan terhadap ketersediaan fasilitas pelatihan). Angket dibagi menjadi 2 yaitu angket terbuka dan angket tertutup, angket terbuka digunakan untuk mengungkap data kualifikasi instruktur, tentang identitas instruktur, latar belakang pendidikan, pengalaman membimbing dan pengalaman pelatihan. Sedangkan angket tertutup digunakan pada pengambilan data penyelenggaraan program pelatihan dan materi program pelatihan.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif evaluasi, kemudian data yang terkumpul

dianalisa dengan teknik analisis deskriptif dengan persentase terhadap kategori skala penilaian yang telah ditentukan serta dengan menggunakan juga teknik triangulasi.

Analisis statistic yang digunakan adalah distribusi frekuensi, rerata dan simpangan baku. Untuk menentukan tingkat kategori kecenderungan dari tiap-tiap indikator digunakan rumus sebagai berikut:

$X \leq M - SD$ = Sangat Kurang Baik

$M - SD < X < M$ = Kurang Baik/Kurang Menguasai

$M < X < M + SD$ = Baik/Menguasai

$X \geq M + SD$ = Sangat Baik/Sangat Menguasai

Rerata ideal (M) dan Simpangan Baku/Standart deviasi (SD) diperoleh dengan rumus:

$$Y = \text{Skor Tertinggi Likert} \times \sum \text{Responden}$$

$$X = \text{Skor Terendah Likert} \times \sum \text{Responden}$$

$$M = 1/2 (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$$

$$SD = 1/4 (\text{Skor Terendah} + \text{Skor Tertinggi})$$

Sedangkan untuk intepretasi data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

n = Jumlah skor hasil penilaian

N = Jumlah Indikator

Kategori keberhasilan:

Tabel 5. Kriteria Presentase Penilaian

Hasil	Keterangan
0% - 24.99%	Sangat Kurang baik
25% - 49.99%	Kurang Baik
50% - 74.99%	Baik/Menguasai
75% - 100%	Sangat Baik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Kegiatan penelitian dilakukan di SMKN 1 Sewon Bantul yang beralamatkan di Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul. Dilaksanakan pada bulan Februari 2016 hingga September 2016. Program pelatihan LKS bidang *restaurant service* di SMKN 1 Sewon diselenggarakan oleh pihak SMKN 1 Sewon khususnya program studi keahlian tata boga. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di ruang restaurant praktik SMKN 1 Sewon. Persiapan lomba berupa latihan dilaksanakan mulai Kamis, 15 Oktober 2014 sampai dengan Selasa, 11 November 2014.

Penanggung jawab program pelatihan LKS bidang *restaurant service* di SMKN 1 Sewon yaitu ketua program keahlian tata boga Ibu Mujirah, S.Pd. Ibu Dra. Suwanti dan Ibu Marniah, S.Pd sebagai pembimbing dan instruktur pelaksana. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang, yang kemudian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu sampel peserta dan sampel instruktur. Sampel peserta pelatihan adalah Mia Alviani siswa kelas XII Jasa Boga 2. Sampel instruktur yaitu Ibu Marniah (SMKN 1 Sewon), Ibu Suwanti (SMKN 1 Sewon), Nurwanto (Jambuluwuk hotel), Triyogo (Horizon Hotel). Pemilihan instruktur diperoleh berdasarkan pengalaman dan kedekatan instruktur dengan SMKN 1 Sewon.

Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penyelenggaraan program pelatihan berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus index \% diperoleh hasil 97,6%. Nilai tersebut masuk dalam rentang kriteria persentase penilaian 75% - 100% atau SANGAT BAIK. Dengan penjelasan bahwa keterlaksanaan unsur-unsur yang terkait dalam proses pelatihan di SMKN 1 Sewon berjalan dengan sangat baik.

Tetapi terdapat 2 nomor soal yang peserta pelatihan (responden) menjawab dengan point SERING. Hal itu menunjukkan kurang sempurnanya kelengkapan unsur koreksi kelompok dan penghargaan.

Serta berdasarkan wawancara dengan peserta, instruktur pelaksana, dan semua pihak. Waktu pelatihan yang sangat singkat dan terkesan mendadak, karena persiapan pelatihan mulai efektif hanya selama 1 bulan sebelum LKS dimulai. Hal itu dikarenakan belum siapnya semua unsur dalam pelatihan.

Kisi-kisi materi menggunakan R&R LKS provinsi DIY 2015. Kisi-kisi materi yang diberikan oleh panitia LKS provinsi 2015 adalah diambil dari kurikulum SMK bidang tata boga. Oleh karena itu kesesuaian materi dan tujuan bisa dikatakan 100% sesuai.

Tingkat penerimaan materi diperoleh hasil 85,9% (SANGAT MENGUASAI).

Dengan penjelasan bahwa penerimaan materi peserta pelatihan berjalan dengan baik. Penyampaian materi dilakukan dengan metode *drill*. Instruktur tidak semuanya mengulang materi, tetapi hanya memberikan gambaran kecil dari materi. Kemudian peserta diharapkan dapat mengingat kembali materi yang sudah diajarkan pada proses pembelajaran disekolah. Bila peserta kurang mengerti dengan materi dan ingin ditanyakan, barulah instruktur memberikan penjelasan. Metode itu dilakukan agar sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013.

Prasarana dan sarana dari data yg diperoleh peneliti dalam proses pelatihan berlangsung sebagian besar peralatan pelatihan tersedia dan dapat digunakan. Tetapi terkadang alat pelatihan yg dibutuhkan susah diketahui keberadaannya. Hal tersebut dikarenakan ruang praktik restaurant sedang dalam proses renovasi.

Instruktur program pelatihan LKS bidang *restaurant service* di SMKN 1 Sewon dibagi menjadi 2 bagian yaitu instruktur pelaksana dan instruktur tambahan. Ibu Suwantini, M.Pd dan Ibu Marniah, S.Pd sebagai pembimbing secara keseluruhan materi program pelatihan. Kemudian Nurwanto berperan sebagai pelatih khusus materi *french service* dan *american service*, Triyogo sebagai pelatih khusus materi *beverage service*. Peran instruktur untuk

memberikan penanganan khusus kepada peserta pelatihan serta dengan harapan dapat memberikan motivasi kepada peserta pelatihan.

Latar belakang pendidikan instruktur sebagian besar pendidikan tinggi sarjana (10%) sebanyak 1 orang, magister (20%) sebanyak 1 orang, SMK (40%) sebanyak 2 orang, keduanya dipilih dengan pertimbangan kedua orang tersebut dahulunya pernah menjadi peserta pelatihan pada tahun sebelumnya. Serta keduanya mempunyai pengalaman kerja dan pelatihan yang baik. masing-masing sekarang menjabat sebagai *F&B Captain* di Jambuluwuk Hotel Yogyakarta dan *Waiters Senior* di Hotel Tentrem Yogyakarta.

Pengalaman membimbing instruktur sebagian besar cukup baik sesuai bidangnya dengan hasil 3 orang berpengalaman 3 kali bimbingan selama kurang lebih 3 tahun. 1 orang berpengalaman bimbingan selama 1 tahun.

Pengalaman pelatihan instruktur sebagian besar baik, dari yang diselenggarakan pemerintah maupun badan swasta. Adapun waktu pelatihan juga bervariasi: antara 1 hari – 6 bulan dengan rincian sebagai berikut: 2 orang pernah mengikuti pelatihan tentang kependidikan kebogaan, 2 orang pernah mengikuti pelatihan LKS tingkat profinsi, 2 orang

pernah mengikuti pelatihan bartending, 2 orang pernah mengikuti training di bagian *F&B* management di badan-badan swasta.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

(1) informasi keterlaksanaan program diperoleh data point selalu (19), Sering (6), Kadang-Kadang (0), dan Tidak Pernah (0). Data dihitung dengan rumus *index %* diperoleh hasil 97,6% (Sangat Baik),(2)efektifitas materi aspek kesesuaian materi dengan program pelatihan (100%). Efektifitas penyampaian diperoleh data point sangat menguasai (28), point Menguasai (27), Point kurang menguasai (0), sangat Kurang Menguasai (0).Data dihitung dengan rumus *index %* diperoleh hasil penguasaan materi peserta pelatihan mencapai 85,9% (Sangat Menguasai), (3) informasi ketersediaan fasilitas prasarana dan sarana berdasarkan data menunjukkan sebagian besar peralatan pelatihan yang dibutuhkan tersedia dan dapat digunakan, (4) informasi kualifikasi instruktur dilihat dari aspek latar belakang pendidikan instruktur diperoleh data sarjana (20%) magister (20%) SMK (40%).Aspek pengalaman membimbing sebagian besar instruktur cukup baik sesuai bidangnya.Aspek

pengalaman pelatihan sebagian besar instruktur cukup baik yang diselenggarakan pemerintah maupun badan swasta.

Rekomendasi

Rekomendasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan serta bahan acuan dalam rangka pengembangan segi kuantitas dan kualitas program pelatihan LKS di SMKN 1 Sewon. (2) Hasil penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti lain dengan model evaluasi program Kirkpatrick pada tingkat selanjutnya yaitu tingkat learning, behavior, and results.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) penelitian ini hanya dilakukan di SMKN 1 Sewon di kota Bantul yang memiliki program pelatihan lomba kompetensi siswa bidang *restaurant service*, (2) hasil penelitian ini hanya dapat digunakan di program pelatihan lomba kompetensi siswa bidang *restaurant service* di SMKN 1 Sewon Bantul, (3) hasil penelitian ini hanya terbatas pada evaluasi model Kirkpatrick tahap reaksi dengan fokus keterlaksanaan program, kualifikasi instruktur, ketersediaan fasilitas, dan penerimaan materi.

Saran

Saran peneliti pada penelitian ini berdasarkan hasil data yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) bagi pihak instruktur untuk meninjau kembali unsur-unsur yang terkait dalam proses pelatihan, (2) bagi pihak pelaksana (a) perlunya persiapan yang jauh-jauh hari agar persiapan lebih matang, (b) Program pelatihan diberikan materi motivasi, spiritual, kepercayaan diri, (c) peserta diberikan waktu istirahat individu maupun kelompok agar peserta tidak bosan, (3) bagi pihak pengelola perlu adanya inventaris baik sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta dan untuk memudahkan dalam memperoleh informasi inventaris peralatan.

Yusuf, Farida. (2000). Evaluasi Program .
Jakarta: PT Rineka Cipta.

DAFTAR PUSTAKA

Anomim. Visi Misi SMK N 1 Sewon. Diakses dari *SMKN1Sewon.sch.id* pada tanggal 20 November 2015, Jam 11.00 WIB.

Donald L. Kirkpatrick. (1994). Evaluating Training Program the four levels. San francisco: trinity publishers service.

Mulyatiningsih, Endang. (2011). Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.